

KUIS PATOFISIOLOGI D3 KEP GENAP 2025-2026

Sub-CPMK 5.4.7

Soal 1. Patofisiologi Sistem Respirasi pada PPOK

Seorang laki-laki berusia 65 tahun memiliki riwayat merokok selama 35 tahun. Pasien mengeluh sesak napas yang semakin memberat, batuk produktif kronis, dan mudah lelah saat beraktivitas. Pemeriksaan menunjukkan frekuensi napas 28 kali/menit, saturasi oksigen 89%, dan terdapat wheezing pada kedua lapang paru.

Analisis mekanisme patofisiologi PPOK yang menyebabkan gangguan pertukaran gas pada pasien tersebut. Jelaskan hubungan antara perubahan struktur paru dengan gejala klinis yang muncul.

Soal 2. Patofisiologi Hipertensi terhadap Kerusakan Organ Target

Seorang perempuan berusia 56 tahun datang untuk kontrol rutin. Tekanan darah selama enam bulan terakhir berkisar 175/105 mmHg. Pemeriksaan menunjukkan hipertrofi ventrikel kiri pada EKG dan kadar kreatinin mulai meningkat.

Jelaskan mekanisme patofisiologi hipertensi kronis yang dapat menyebabkan kerusakan organ target pada sistem kardiovaskular dan organ lainnya. Kaitkan mekanisme tersebut dengan hasil pemeriksaan pasien.

Soal 3. Gangguan Regulasi Hormon pada Diabetes Melitus dan Dampaknya terhadap Sistem Saraf

Seorang laki-laki berusia 60 tahun dengan diabetes melitus tipe 2 selama 12 tahun mengeluhkan kedua kakinya sering terasa baal, kesemutan, dan seperti terbakar terutama pada malam hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar HbA1c sebesar 9,5%.

Analisis bagaimana gangguan regulasi hormon insulin pada diabetes melitus dapat menyebabkan gangguan fungsi sistem saraf. Jelaskan mekanisme patofisiologi yang mendasari timbulnya keluhan pasien.

Sub-CPMK 5.4.8

Soal 1. Patofisiologi Sistem Imun pada HIV/AIDS

Seorang laki-laki berusia 32 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan demam yang tidak kunjung sembuh, berat badan menurun, diare kronis, dan terdapat kandidiasis oral. Hasil pemeriksaan menunjukkan jumlah sel CD4 sebesar 180 sel/mm³ dan pasien dinyatakan positif HIV.

Jelaskan mekanisme patofisiologi infeksi HIV hingga menyebabkan penurunan sistem imun. Hubungkan perubahan tersebut dengan munculnya manifestasi klinis yang dialami pasien.

Soal 2. Patofisiologi Endometriosis sebagai Gangguan Sistem Reproduksi

Seorang perempuan berusia 29 tahun mengeluhkan nyeri hebat saat menstruasi (dismenore), nyeri saat berhubungan seksual, dan belum hamil setelah menikah selama tiga tahun. Dokter mendiagnosis pasien mengalami endometriosis.

Analisis proses patofisiologi endometriosis yang menyebabkan timbulnya nyeri dan gangguan fertilitas pada pasien tersebut!

Soal 3. Patofisiologi Gangguan Integumen pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan

Seorang pasien laki-laki berusia 58 tahun dengan penyakit ginjal kronis stadium V menjalani hemodialisis rutin. Pasien mengeluhkan kulit sangat kering, gatal hebat, dan tampak bekas garukan di hampir seluruh tubuh.

Jelaskan mekanisme patofisiologi gangguan sistem perkemihan yang dapat menyebabkan perubahan pada sistem integumen. Kaitkan dengan tanda dan gejala yang muncul pada pasien.